



## **Pengaruh Komitmen Dalam Melayani Berdasarkan 2 Timotius 4:5 Terhadap Kinerja Pelayan di GBI Hotel Pelangi Medan**

Dioris Meilisa Sirait  
Sekolah Tinggi Teologi Pelita Kebenaran  
[diorismeilisa@gmail.com](mailto:diorismeilisa@gmail.com)

### **Abstract**

*Serving God is a sign that a believer loves God. The purpose of serving is for glory of God so that what is done is only aimed at God. To remain faithful in serving God requires high commitment, so that it will produce high performance in the servant. To produce high performance requires commitment to service based on 2 Timothy 4:5. This is because every servant must be able to control himself in all things, endure suffering and fulfill his ministry duties so that other people can see Christ in their lives. The research population was all 100 servants at GBI Hotel Pelangi Medan. The research method used was quantitative by distributing questionnaire to measure the variables "Commitment in Serving Based on 2 Timothy 4:5" and "Servant Performance at GBI Hotel Pelangi Medan". The implication is an effort to increase the commitment to serving and the abilities of these servants like the apostle Paul during his lifetime.*

**Keywords:** *Commitment to Service, Signs, Waiter Performance, GBI Hotel Pelangi Medan*

### **Abstrak**

Melayani Tuhan merupakan tanda seorang percaya mengasihi Tuhan. Tujuan melayani adalah untuk kemuliaan Tuhan sehingga apa yang diperbuat hanya tertuju kepada Tuhan. Untuk tetap setia melayani Tuhan dibutuhkan komitmen yang tinggi, sehingga akan menghasilkan kinerja yang tinggi pada diri pelayan tersebut. Untuk menghasilkan kinerja yang tinggi dibutuhkan komitmen dalam melayani berdasarkan 2 Timotius 4:5. Hal ini dikarenakan setiap pelayan harus dapat menguasai diri dalam segala hal, bertahan dalam penderitaan dan menunaikan tugas pelayanan agar orang lain dapat melihat Kristus dalam kehidupannya. Populasi penelitian adalah semua pelayan di GBI Hotel Pelangi Medan sebanyak 100 pelayan. Metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, dengan menyebarkan angket untuk mengukur variabel Komitmen dalam Melayani Berdasarkan 2 Timotius 4:5 terhadap Kinerja Pelayan di GBI Hotel Pelangi Medan. Implikasinya adalah sebagai upaya untuk meningkatkan komitmen dalam melayani dan kemampuan para pelayan tersebut seperti rasul Paulus selama masa hidupnya.

**Kata Kunci:** Komitmen Dalam Melayani, Tanda, Kinerja Pelayan, GBI Hotel Pelangi Medan

## **1. PENDAHULUAN**

Kata “pelayanan” tidak asing di telinga setiap orang Kristen, bahkan hampir semua anak Tuhan kini sudah terlibat dalam pelayanan, tidak hanya melayani di gereja dimana

tempatnyanya berjemaat, namun kini sudah melangkah ke luar menjangkau jiwa-jiwa yang tinggal di daerah-daerah, desa terpencil, lereng pegunungan atau pedalaman. Namun untuk tetap terus melayani Tuhan dibutuhkan komitmen yang tinggi. Sebab tanpa memiliki komitmen yang tinggi maka seseorang tidak akan dapat bertahan lama melayani Tuhan. Komitmen dalam melayani Tuhan harus didasari motivasi yang benar yaitu dengan kasih dan kesetiaan. Komitmen bukanlah hanya perkataan saja tetapi dibutuhkan tindakan yang nyata. Komitmen berbicara tentang kesadaran pelayan Tuhan, bahwa hidup seorang pelayan Tuhan bukan lagi hidup untuk dirinya sendiri melainkan untuk Tuhan dan untuk melayani sesama. Dengan kata lain, rela melakukan apapun sekalipun tidak merasa nyaman untuk maksud positif dalam melayani Tuhan. Tetapi beberapa pelayan gereja ditemukan sangat sulit keluar dari zona nyamannya. Tidak mau melayani ke tempat yang letaknya jauh seperti pos PI, dan lebih memilih melayani di dalam gedung gereja yang sudah jelas lengkap fasilitasnya. Kehilangan arah pelayanan membuat pelayanan itu tidak berjalan secara efektif. Kinerja dapat dilihat dari kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam mengemban dan melaksanakan tugas pelayanan yang sudah dipercayakan padanya. Demikian juga pelayanan di gereja akan terlihat hasilnya jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Kinerja memiliki kaitan yang sangat erat dengan disiplin kerja para pelayan. Semakin baik disiplin pelayan, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dicapainya dalam melayani. Termasuk disiplin waktu yaitu dalam ketepatan waktu artinya dalam melayani, ibadah pertemuan khusus para pelayan ataupun latihan akan datang tepat waktu. Sehingga komitmen dalam melayani mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pelayan. Apabila komitmen dalam melayani rendah maka akan sangat mempengaruhi kinerja pelayan selama melayani. Sangatlah penting bagi para pelayan untuk mengetahui tujuan pelayanan kristen yang sesungguhnya. Banyak ditemukan pelayan-pelayan Tuhan yang masih kurang sungguh-sungguh berkomitmen dalam melayani. Kurangnya komitmen dalam melayani akan mengakibatkan kinerja pelayan yang kurang baik.

Komitmen dalam melayani berdasarkan 2 Timotius 4:5 berbicara tentang Rasul Paulus yang memberi nasehat kepada Timotius untuk memenuhi panggilan pelayanan yang telah Allah percayakan kepadanya rasul Paulus mendorong Timotius supaya terus setia melayani Tuhan dengan menyebarkan Firman Tuhan tentang Tuhan Yesus Kristus, sekalipun menghadapi pertentangan dan penderitaan. Perintah yang diberikan kepada Timotius ini harus dipandang oleh semua pelayan Tuhan sebagai perintah kepada diri sendiri bukan hanya untuk Timotius saja. Komitmen dalam melayani berarti dimana seseorang harus berani membayar harga, berani kehilangan kenyamanan hidup, memprioritaskan pekerjaan Tuhan, serta melakukan pelayanan dengan sempurna. Komitmen dalam melayani adalah permulaan untuk percaya dan berharap pada Allah serta penyerahan hidup kepada Allah secara konsisten, seperti tertulis dalam Mazmur 37:5 “Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak.” Menurut Sutisna secara sederhana komitmen pelayanan berarti perjanjian untuk melakukan sesuatu baik dengan diri sendiri, orang lain, atau juga suatu organisasi (gereja), maupun dengan Tuhan. Barna mengartikan komitmen dalam melayani sebagai kebulatan hati mengabdikan diri untuk melayani Tuhan, dengan segenap hati, pikiran, demi kecintaannya terhadap pelayanan.

Setiap pelayan Tuhan yang berkomitmen dalam melayani yang pertama harus dapat menguasai diri. Menguasai diri artinya menguasai diri, berpikiran tenang, menonton, menjaga. Menguasai diri seringkali diaplikasikan secara eksklusif pada kecanduan minuman, sebenarnya ini merupakan suatu kata yang mencakup seluruh bidang emosi dan kemarahan, menguasai jiwa, tubuh dan pikiran. B.Kreysen Purba, dalam bukunya

mendefinisikan “menguasai diri adalah berada dalam kesadaran penuh dan mengendalikan apa yang terjadi: di dalam diri kita, di sekeliling kita, pada masa lalu dan kini, bertindak berdasarkan kebenaran.” Sebab itu seorang pelayan Tuhan harus dapat menguasai diri dalam segala keadaan.

Kedua bertahan dalam penderitaan (*Endure afflictions*). Kristianitas adalah tindakan secara rela untuk memikul salib. “Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku” (Matius 16:24). Orang beranggapan bahwa jika sudah menjadi Kristen tidak lagi menderita; semuanya serba mulus, apa yang diminta akan selalu dipenuhi oleh Tuhan; Tuhan akan selalu memberi berkat (materi) sehingga tidak sedikit pun akan kekurangan; segala godaan dan cobaan yang ada di dunia; tidak ada sakit, kelaparan, perasaan jenuh, stress, dan depresi; kekayaan materi akan berlimpah; tidak ada yang mencaci maki atau berusaha membinasakannya. Penderitaan adalah sebuah pengalaman universal manusia, sesuatu yang tidak diinginkan oleh manusia dari semua umur, ras, status dan agama. Penderitaan atau menderita dapat digunakan dalam pengertian ‘mengalami’ dan ‘memikul’ sehingga penderitaan adalah pengalaman penderitaan atau kesengsaraan yang di dalamnya keberadaan/manusia sadar tentang perampasan maksud atau fungsi mereka. Penderitaan disini bukanlah berbicara mengenai upah dosa yang dilakukan di masa lalu atau miskin karena harta. Penderitaan disini berbicara mengenai kasih karunia yang diperoleh oleh setiap orang yang sudah percaya kepada Kristus (Filipi 1.29). Barangsiapa yang tidak rela untuk menderita tidak akan dapat menjadi orang percaya yang sejati.

Ketiga menunaikan tugas pelayanan. Menunaikan tugas pelayanan berarti penyerahan diri secara total untuk melayani Tuhan dan juga sesama manusia harus atas dasar cinta sejati kepada Tuhan. Motivasinya bukan sekedar mencari pujian atau upah, tetapi karena sudah mengenal dan mengasihi dan rindu menyenangkan-Nya, yang merupakan harta yang paling berharga dalam hidup setiap orang percaya. Melayani dengan sepenuh hati berarti melayani dengan sukarela. Menurut Martasudjita, E., mengatakan bahwa “Melayani dengan sukarela berarti mengerjakan sesuatu dengan suka, senang hati, semangat dan bergairah. Pelayanan sukarela berarti bahwa kita mengerjakan tugas pelayanan kita dengan cinta, dalam Roh Kudus yang memberi kebebasan dan spontanitas. Bila kita melayani dengan murah hati berarti kita melayani dengan sepenuh hati dan sukarela. Jadi melayani dengan sepenuh hati merupakan suatu perintah Tuhan kepada setiap orang percaya sebagai hamba Tuhan yang melayani Tuhan dengan sepenuh hati, dengan hati yang tulus, sukarela, dan penuh kegembiraan dan bersumber dari dalam diri sendiri.

Kinerja pelayan menurut Miner dalam Sutrisno adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Kinerja (*performance*) pelayan dapat diartikan sebagai suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan yang ditampilkan melalui sikap dan perilaku setiap pelayan yang menghasilkan prestasi kerja para pelayan sesuai dengan perannya dalam gereja. Menurut Joe E. Trull dan James E. Carter dalam bukunya “Etika Pelayan Gereja” kinerja pelayan menyangkut kualifikasi personal pelayan dan kemampuan melayani seorang pelayan Tuhan. Kualifikasi personal pelayan berarti segala sesuatu yang dikerjakan harus sesuai ketetapan Tuhan dan untuk menyenangkan hati Tuhan. Kualifikasi seorang pelayan Tuhan ialah seorang yang setia dan tidak menghakimi sesama manusia dengan mengikuti kehendak diri sendiri. Kualifikasi personal pelayan mencakup faktor-faktor internalnya seperti kualifikasi rohani yakni bersangkutan dengan sifat-sifat seorang pelayan gereja

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright © 2023 | Dioris Meilisa Sirait

**Proses Artikel Diterima 02-10-2023; Revisi 18-10-2023; Terbit Online 30-11-2023**

dalam menjalankan pelayanan yang dipercayakan kepadanya sesuai kehendak Tuhan dan untuk menyenangkan hati Tuhan. Kedua ialah kemampuan melayani. Kemampuan melayani dari para pelayan dapat dilihat bagaimana pelayan tersebut membangun relasi dengan warga jemaat. Relasi itu lebih penting dalam pelayanan ketimbang dalam profesi lain. Terlepas dari sekompeten apa pelayan dalam hal pemaparan Injil, penguasaan prinsip-prinsip pertumbuhan gereja, dan intrik-intrik organisasi, para pelayan tidak bisa melayani secara memadai tanpa relasi yang baik dengan warga gereja. Kemampuan melayani dari pelayan adalah kemampuan pelayan dalam meningkatkan kinerjanya dimana para pelayan menjalankan pelayanannya dengan membangun relasi dengan warga jemaat dan orang-orang sekitarnya dengan memberi pelayanan yang terbaik terhadap orang-orang yang dilayaninya maupun orang disekitarnya sehingga dari diri pelayan orang dapat melihat Kristus, serta menjadikan Tuhan Yesus sebagai teladan yang menghasilkan pelayanan terbaik di bidang mengurus administrasi, mengadakan kunjungan serta melayani pernikahan dan pemakaman yang dapat memberi dampak positif bagi orang-orang yang dilayani maupun yang melihatnya, sehingga para pelayan di gereja dapat menjadi contoh yang baik bagi orang lain.

Masalah-masalah yang akan diteliti adalah kecenderungan komitmen dalam melayani berdasarkan 2 Timotius 4:5 pada diri seorang pelayan di GBI Hotel Pelangi Gereja sebagai organisasi yang tentunya memiliki pelaku-pelaku organisasi dalam pencapaian tujuan pelayanannya. Para pelayan gereja merupakan oknum-oknum yang penting dalam pencapaian tujuan tersebut, sehingga kinerja dari para pelayan sangatlah menentukan perkembangan suatu gereja, maka masalah yang muncul adalah bagaimanakah kecenderungan kinerja pelayan di GBI Hotel Pelangi? Masih banyak lagi ditemukan pelayan-pelayan Tuhan yang masih kurang sungguh-sungguh berkomitmen dalam melayani. Kurangnya komitmen dalam melayani akan mengakibatkan kinerja pelayan yang kurang baik, sehingga masalah yang muncul adalah apakah ada pengaruh komitmen dalam melayani berdasarkan 2 Timotius 4:5 terhadap kinerja pelayan di GBI Hotel Pelangi?

Perumusan masalah dalam penelitian berfungsi untuk memperjelas masalah dan untuk menentukan siapa dan apa yang akan menjadi objek dalam penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana kecenderungan komitmen dalam melayani berdasarkan 2 Timotius 4:5 di GBI Hotel Pelangi?, bagaimana kecenderungan kinerja pelayan di GBI Hotel Pelangi? Serta apakah ada pengaruh komitmen dalam melayani berdasarkan 2 Timotius 4:5 terhadap kinerja pelayan di GBI Hotel Pelangi?

Dalam penelitian ini maka dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kecenderungan komitmen dalam melayani berdasarkan 2 Timotius 4:5 di GBI Hotel Pelangi, untuk mengetahui tingkat kinerja pelayan di GBI Hotel Pelangi, dan untuk mengetahui kecenderungan pengaruh komitmen pelayan dalam melayani berdasarkan 2 Timotius 4:5 terhadap kinerja pelayan di GBI Hotel Pelangi.

## **2. METODE (METHODOLOGY)**

Metode penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini menggunakan populasi langsung menjadi sampel. Pengambilan kesimpulan menggunakan kuesioner atau angket sebagai pengumpul data. Teknik pengambilan data populasi adalah pengambilan data dari anggota populasi secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Sampel sebanyak 100 orang dari jumlah populasi. Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan didesain berdasarkan skala model Likert. Teknik

analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistika baik deskriptif maupun inferensial.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN (FINDING AND DISCUSSION)

#### 3.1 Hasil

Rekapitulasi hasil uji hipotesa pengaruh Komitmen dalam Melayani Berdasarkan 2 Timotius 4:5 terhadap Kinerja Pelayan di Gereja Bethel Indonesia Hotel Pelangi adalah cenderung tinggi. Dari hasil uji statistik regresi sederhana antara variabel pengaruh Komitmen dalam Melayani Berdasarkan 2 Timotius 4:5 (X) dengan variabel Kinerja Pelayan di GBI Hotel Pelangi diperoleh hasil seperti Tabel 1:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesa

1	<b>Pengaruh Komitmen dalam Melayani Berdasarkan 2 Timotius 4:5 terhadap Kinerja Pelayan di Gereja Bethel Indonesia Hotel Pelangi</b>	<b>Kecenderungan</b>
1	Hipotesa Awal	Tinggi
2	Hasil Analisis Data: Pengaruh Komitmen dalam Melayani Berdasarkan 2 Timotius 4:5 (X) terhadap Kinerja Pelayan di Gereja Bethel Indonesia Hotel Pelangi (Y)	Sangat Signifikan pada $\alpha < 0,01$ $r_{yx} = 0,669$ Tinggi
<b>a. Dependent Variable: Kinerja Pelayan</b>		
<b>b. Predictors: (Constant), Komitmen dalam Melayani</b>		

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Pengaruh Komitmen dalam Melayani Berdasarkan 2 Timotius 4:5 (X) terhadap Kinerja Pelayan di GBI Hotel Pelangi (Y) “cenderung tinggi” terbukti, karena Pengaruh Komitmen dalam Melayani Berdasarkan 2 Timotius 4:5 (X) terhadap Kinerja Pelayan di GBI Hotel Pelangi (Y) sebesar 66,9% dalam kategori tinggi.

#### 3.2 Pembahasan

##### 3.2.1 Pembahasan Hipotetis Pertama

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan *confidence interval* pada taraf signifikansi 5%, dan diperoleh nilai *Lower Bound* dan *Upper Bound* yakni 185,31 s.d 191,92 terletak pada kategori sedang di dalam tabel klas interval. Padahal sebagai seorang pelayan Tuhan, komitmen dalam melayani itu sangat penting untuk dimiliki. Seorang pelayan Tuhan harus sadar bahwa sebagai pelayan Tuhan harus memiliki komitmen dalam melayani yang didasari oleh 2 Timotius 4:5, karena hal ini akan menunjukkan kompetensinya sebagai pelayan.

##### 3.2.2 Pembahasan Hipotesis Kedua

Hipotesis awal kedua kecenderungan Kinerja Pelayan di GBI Hotel Pelangi adalah sedang. Analisis data dilakukan dengan *confidence interval* pada taraf signifikansi 5%, dan diperoleh nilai *Lower Bound* dan *Upper Bound* yakni 131,54 s.d 136,95 terletak pada kategori sedang menuju tinggi di dalam tabel klas interval.

Artinya, kinerja pelayan di GBI Hotel Pelangi adalah dalam kategori sedang menuju tinggi. Kenyataan itu tersebut tidak sesuai dengan hipotesa awal peneliti, tetapi kinerja pelayan tersebut masih perlu sekali untuk lebih ditingkatkan lagi ke arah yang lebih tinggi.

### 3.2.3 Pembahasan Hipotesis Ketiga

Dari hasil uji statistik regresi sederhana antara variabel Pengaruh Komitmen dalam Melayani berdasarkan 2 Timotius 4:5 terhadap Kinerja Pelayan di GBI Hotel Pelangi diperoleh hasil temuan nilai  $r_{yx}$ , sebesar 0,669 dan bernilai positif. Yang berarti, besarnya hubungan antara Pengaruh Komitmen dalam Melayani berdasarkan 2 Timotius 4:5 terhadap Kinerja Pelayan adalah 66,9%, maka hubungan antara variabel X dan Y termasuk dalam kategori hubungan yang tinggi. Arah hubungan keduanya adalah positif, yang memperlihatkan bahwa semakin tinggi Komitmen dalam Melayani di dalam diri seseorang akan membuat Kinerja Pelayan semakin tinggi. Demikian sebaliknya. Hasil analisa data membuktikan bahwa hipotesa awal Pengaruh Komitmen dalam Melayani berdasarkan 2 Timotius 4:5 terhadap Kinerja Pelayan di GBI Hotel Pelangi adalah tinggi ternyata terbukti, karena Pengaruh Komitmen dalam Melayani Berdasarkan 2 Timotius 4:5 Terhadap Kinerja Pelayan di GBI Hotel Pelangi dalam kategori Tinggi.

## 4. KESIMPULAN (Conclusion)

Komitmen dalam melayani ini memerlukan sikap untuk: menguasai diri, bertahan dalam penderitaan (*Endure Afflictions*), menunaikan tugas pelayanan. Sehingga berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti akan menyimpulkan solusi dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Komitmen dalam Melayani Berdasarkan 2 Timotius 4:5 Terhadap Kinerja Pelayan di GBI Hotel Pelangi adalah diusulkan kepada Gembala Sidang Gereja GBI Hotel Pelangi Medan khususnya Departemen Pastoral, Misi dan Penginjilan yaitu perlunya menyampaikan khotbah berseri atau bersambung tentang komitmen Paulus dalam melayani Tuhan semasa hidupnya yang dapat diambil dari 2 Timotius 4:5 untuk peningkatan kinerja para pelayan-pelayan Tuhan di GBI Hotel Pelangi Medan, hal lain yang dapat diusulkan kepada Departemen Pastoral, Misi dan Penginjilan di GBI Hotel Pelangi Medan supaya lebih mendorong para pelayan-pelayan untuk lebih maksimal dalam melayani Tuhan, tanpa harus memilih-milih tempat ataupun bentuk pelayanan yang sudah dipercayakan kepada pelayan tersebut agar lebih meningkatkan kinerja para pelayan-pelayan Tuhan di GBI Hotel Pelangi, kepada Departemen Pastoral, Misi dan Penginjilan, kiranya dapat mengadakan seminar-seminar tentang komitmen dalam melayani seorang pelayan Tuhan seperti yang sudah Paulus lakukan secara rutin dan berkala untuk meningkatkan Kinerja Pelayan di GBI Hotel Pelangi Medan, seluruh Pengurus GBI Hotel Pelangi Medan hendaknya melayani dengan menguasai diri dalam segala hal, bertahan dalam penderitaan dan menunaikan semua tugas pelayanannya lebih maksimal sebagai hamba Tuhan sebagaimana yang diteliti berdasarkan 2 Timotius 4:5.

## Daftar Pustaka (References)

- Barna, George. *Menumbuhkan Murid-Murid Sejati* (Jakarta: Metanoia Publishing, 2010).
- Boonyakiat, S. “*Suffering*” in *Global Dictionary of Theology*, William A. Dyrness, Veli-Matti Karkkainen (Ed.), Nottingham: IVP, 2008, p.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright © 2023 | Dioris Meilisa Sirait

Proses Artikel Diterima 02-10-2023; Revisi 18-10-2023; Terbit Online 30-11-2023

- Chandra, Yonathan. *Jurnal Komitmen dan Harga Mengikut Yesus: Lukas 9:57-9:62* (Australia: Indonesia Christian Church, 2012) diakses pada Selasa, 08 Mei 2018, 15.56 WIB.
- Christian Haryono, Stefanus. *Spiritualitas Panggilan, dalam Pelayanan, Spiritualitas & Pelayanan*, Ed. Oleh Asnath N. Natar, (Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen, 2012).
- Drescher, John M. *Doing What Comes Spiritually: Melakukan Buah Roh* ( Jakarta: Gunung Mulia, 2008).
- Duha, Timotius. *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- Fred N. & Howard B. Lee, *Foundations of Behavioral Research* (Forth Worth: Harcourt College Publisher, 2000).
- GP, Harianto. *Membuahkan yang Terbaik Bagi Tuhan*, (Bandung: Kalam Hidup, 2012).
- Hurding, R. F. "Suffering" in *New Dictionary of Christian Ethics & Pastoral Theology*, David J. Atkinson, et. al. (Ed.), Nottingham: IVP, 1995, p.
- Martasudjita, E. *Pelayanan yang Murah Hati*, (Yogyakarta : Kanisius, 2003).
- Pr, P. Tri Margana. *50 Kalimat Inspiratif Rasul Paulus Untuk Pengembangan Diri* (Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI, 2009).
- Trull, Joe E. & James E Carter, *Etika Pelayan Gereja: Peran Moral dan Tanggung Jawab Etis Pelayan Gereja* (Jakarta: GunungMulia, 2015).
- Gonggang Lolok, Yasri. "Menerapkan Komitmen Pelayanan Paulus dalam Jemaat," OSF, 14 Oktober 2023, <https://osf.io/k6dcw/download/?format=pdf>.
- Saryanti. "Melayani Sesama Seperti Melayani Kristus." 11 Oktober, 2023, <https://bpkpenabur.or.id/jakarta/smak-2-penabur/berita/berita-lainnya/melayani-sesama-seperti-melayani-Kristus>.
- Rumah Doa Menara BDG. "Makna Sebuah Komitmen (Involvement or Commitment)," RDMB, 18 November, 2018, <http://rdmb.org/18-november-2018-makna-sebuah-komitmen-involvement-commitment/>.
- Sermonnotes2. *Blogspot.com/2013/11/dn017-kriteria-seorang-pelayan-kristen\_30.html?m=1*, diakses pada Senin, 30 Agustus 2018, pukul 13.00 Wib.
- Shan, Xiao. *Filipi 3: Menderita Demi Kristus* (<https://cahayapengharapan.org/id/filipi-3-menderita-demi-kristus>).
- Siburian, Togardo. *Sola Fide & Pergumulannya Masa Kini* (Bandung: STT Bandung, 2008).
- Sutisna, J. <http://gpyahya.blogspot.com/2009/07/komitmen-dalam-melayani.html>. Unduh November 2012/ diakses pada Selasa, 08 Mei 2018, 16.30 Wib.
- Tafsiran Matthew Henry (1662-1714).
- [www. Bibleinfo.com/ id/ topics/ komitmen/2012](http://www.bibleinfo.com/id/topics/komitmen/2012), diakses pada Selasa, 08 Mei 2018, 16.01 Wib.
- Yusuf. "Melayani Tuhan Dengan Tulus," Blogger, 11 Oktober, 2023, <https://yusufberbagibersama.blogspot.com/2015/03/?m=1>.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright © 2023 | Dioris Meilisa Sirait

**Proses Artikel Diterima 02-10-2023; Revisi 18-10-2023; Terbit Online 30-11-2023**